



NO. ٢٥١/IAT-U/SU-S١/٢٠٢٣

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مقاصد سورة يس عند الرازي في تفسيره مفاتيح الغيب  
( دراسة موضوعية )

البحث العلمي

مقدم إلى كلية أصول الدين مكملًا للشروط اللازمة  
للحصول على درجة بكالوريوس في قسم القرآن والتفسير



إعداد الطالب:

عبد الوهاب غوستيار فرما

١١٩٣٠٢١١٠٦٧

المشرف الأول:

الدكتور لقمان الحكيم الماجستير

المشرف الثاني:

أغوس فردوس جنديرا الماجستير


قسم علوم القرآن والتفسير

كلية أصول الدين

جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو

١٤٤٤ هـ / ٢٠٢٣ م


- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**كلية أصول الدين**  
**FACULTY OF USHULUDDIN**  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Daru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

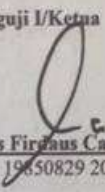

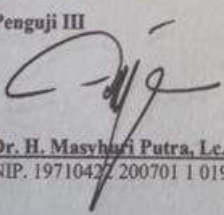
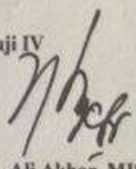
---

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **Maqashid surah yasin menurut ar-razi dalam tafsirnya mafatihul ghaib ( studi tematik )**  
Nama : Abd. Wahab gustiar farma  
NIM : 11930211067  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:  
Hari : Selasa  
Tanggal : 18 Juli 2023  
Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juli 2023  
Dekan  
  
**Dr. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

<p><b>Penguji I/Ketua</b>  <b>Agus Firdaus Candra, Lc., MA.</b> NIP. 19850829 201503 1 002</p>	<p><b>Penguji II/Sekretaris</b>  <b>Afriadi Putra, M. Hum</b> NIP. 19890420 201801 1 001</p>
<p><b>Penguji III</b>  <b>Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag</b> NIP. 19710422 200701 1 019</p>	<p><b>Penguji IV</b>  <b>Dr. H. Ali Akbar, MIS</b> NIP. 19641217 199103 1 001</p>

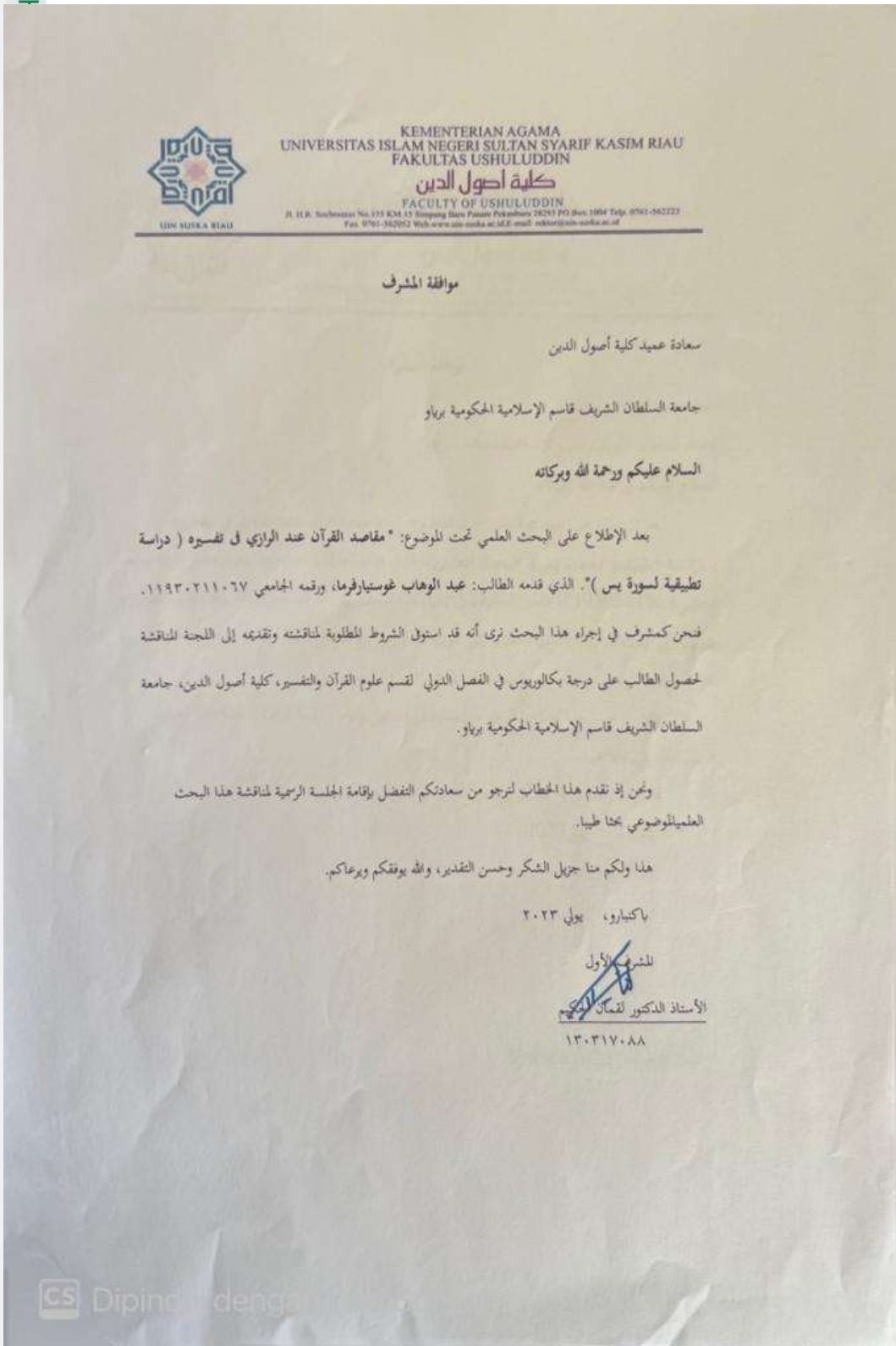
**MENGETAHUI**

CS Dipindai dengan CamScanner



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abd. Wahab Gustiar Farma  
Tempat/Tgl lahir : Benteng, 13 Agustus 1999  
NIM : 11930211067  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Judul Skripsi : مقاصد القرآن عند الرازي في تفسيره ( دراسة تطبيقية لمؤسسة )

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (proposal) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 13 Juli, 2023

Yang membuat pernyataan,



Abd. Wahab gustiar farma

NIM : 11930211067



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## المخلص

يناقش هذا البحث موضوع مقاصد القرآن عند الرازي في تفسيره. خلفية البحث هي سورة يس هي السورة التي نزلت في مكة المكرمة والآية الخامسة والعشرون التي نزلت في المدينة المنورة وتأتي في الثالثة والستين وفقا لكتاب مصحف عثمانى. السورة التي تتكون من ثلاثة وثمانين آيات وثلاثمائة وعشرين جملة وثلاثة آلاف حرف تحظى بشعبية كبيرة بين المجتمع الإسلامي الإندونيسي. من الشائع جدا أن جميع الإندونيسيين تقريبا يجعلون سورة يس ممارسة معينة ليس فقط في سياق قراءة سورة يس ليلة الجمعة ، ولكن قراءة سورة يس تتم أيضا عندما يكون شخص ما مريضا أو ساكاتاتول الموت ، يقرأ في وقت الوفاة والذي يتم التعبير عنه في شكل إحياء ذكرى الوفاة. أحداث هوسورمينغ والأحداث في اجتماعات معينة تركز هذه الدراسة فقط على المقاصد والقيم الواردة في سورة يس والتي سيتم دراستها من خلال وجهة نظر الإمام الرازي في تفسيره "مفاتيح الغيب". وهناك العديد من السمات التي وجدها تفسير الرازي لمن يبحث في هذا التفسير ، منها: إعطاء الأولوية لمناصب سور القرآن وآياتها مع بعضها البعض بحيث يشرح الحكمة الواردة في تسلسل القرآن والآيات ذات العلم المتطور ، ويكتب العديد من آراء الخبراء من فلاسفة وعلماء وفقهاء وغيرهم. أما النواقص الواردة في تفسير الرازي فيقول بعض العلماء: "كل شيء موجود في كتاب التفسير الكبير إلا في تفسير القرآن". هذا النوع من البحث هو نوع من البحوث المكتبية ، باستخدام منهج التحليلي. قد تكلم الإمام الرازي بما يتعلق عن أنواع المقاصد القرآن الكريم في تفسير سورة الفاتحة : وَالْمَقْصُودُ مِنْ كُلِّ الْقُرْآنِ تَقْرِيبُ أُمُورٍ أَرْبَعَةٍ: الْإِلَهِيَّاتِ، وَالْمَعَادِ، وَالنَّبَوَاتِ، وَإِثْبَاتُ الْقَضَاءِ وَالْقَدْرِ لِلَّهِ تَعَالَى. و قد وردت الآيات من سورة يس بما يتعلق عن المقاصد القرآن عند الإمام الرازي في تفسيره "مفاتيح الغيب" وهي: النبوة لآية ٣ و ٦ من سورة يس، ثم في الإلهيات لآيتين ٢٢-٢٣ من سورة يس، ثم في المعاد لآية ٣٢ و ٥١ من سورة يس، ثم في إثبات القضاء والقدر لآية ٣٨ و ٨٤ من سورة يس.

الكلمات المفتاحية: المقاصد ، يس ، الرازي.

## ABSTRACT

This research discusses the subject of the purposes of the Qur'an according to Al-Rāzi in his interpretation. The background of the research is Surah Yasin is the surah that was revealed in Mecca and the twenty-fifth verse that was revealed in Medina, and comes in the sixty-third according to the book of an usmani mushaf. The surah, consisting of eighty-three verses, three hundred and twenty sentences, and three thousand letters, is very popular among the Indonesian Muslim community. It is very common that almost all Indonesians make Surah Yasin a certain practice, not only in the context of reading Surah Yasin on Friday night, but reading Surah Yasin is also done when someone is sick or Sakaratul of death, read at the time of death which is expressed in the form of commemoration of death. Housewarming events and events in certain meetings This study focuses only on the purposes and values contained in Surah Yasin which will be studied through the point of view of Imam Rāzi in his interpretation of "*Mafatihul ghaib*". There are several features that Ar-Rāzi's interpretation has found for those who research this interpretation, including: Prioritizing the munasabah of the Al-Quran surahs and their verses with each other so that he explains the wisdom contained in the sequence of the Al-Quran and verses with developed scholarship, writes down many opinions of experts, both philosophers, theologians, jurists and others. As for the deficiencies contained in Ar-Rāzi's interpretation, some scholars say: "Everything can be found in the book of Tafsir Al-Kabir, except for the interpretation of the Qur'an,". This type of research is a type of description research, using an analytical approach. Imam al-Rāzi spoke with regard to the types of purposes of the Holy Qur'an in the interpretation of Surat Al-Fatihah: The whole Qur'an is intended to determine four things: divinity, resurrection, prophecies, and proof of predestination and predestination for God Almighty. The verses of Surat Yasin related to the purposes of the Qur'an according to Imam Al-Rāzi in his commentary "*Mafatihul ghaib*", namely: the prophecy of verses ٣ and ٧ of Surat Yasin, then in the divinities of verses ٢٢-٢٣ of Surat Yasin, then in the resurrection of verses ٣٢ and ٥١ of Surat Yasin, and then in the proof of *Qada and Qadar* of verses ٣٨ and ٨٤ of Surat Yasin.

**Keywords:** *Maqoshid, Yasin, Rozi.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas pokok bahasan tujuan Al-Qur'an menurut Al-Razi dalam tafsirnya. Latar belakang penelitian adalah Surah Yasin adalah surah yang diturunkan di Mekah dan ayat kedua puluh lima yang diturunkan di Madinah, dan datang dalam enam puluh tiga menurut kitab mushaf usmani. Surah, yang terdiri dari delapan puluh tiga ayat, tiga ratus dua puluh kalimat, dan tiga ribu huruf, sangat populer di kalangan komunitas Muslim Indonesia. Sangat umum bahwa hampir semua orang Indonesia menjadikan Surat Yasin sebagai praktik tertentu, tidak hanya dalam konteks membaca Surat Yasin pada malam Jumat, tetapi membaca Surat Yasin juga dilakukan ketika seseorang sakit atau Sakaratul kematian, dibaca pada saat kematian yang dinyatakan dalam bentuk peringatan kematian. Acara pindah rumah dan acara dalam pertemuan tertentu Penelitian ini hanya berfokus pada tujuan dan nilai-nilai yang terkandung dalam Surah Yasin yang akan dipelajari melalui sudut pandang Imam Razi dalam tafsirnya "*Mafatihul ghaib*". Ada beberapa keistimewaan yang dimiliki oleh tafsir Ar-Rāzi yang ditemukan bagi yang meneliti tafsir ini, antara lain: Mengutamakan tentang munasabah surat-surah Al-Quran dan ayat-ayatnya satu sama lain sehingga beliau menjelaskan hikmah-hikmah yang terdapat dalam urutan Al-Quran dan ayat dengan keilmuan yang berkembang, menuliskan banyak pendapat para ahli, baik ahli falsafah, ahli ilmu kalam, ahli fikhi dan lain-lain. Adapun kekurangan yang terdapat dalam tafsir Ar-Rāzi, sebagian ulama ada yang mengatakan: "Segala hal dapat ditemukan dalam kitab Tafsīr Al-Kabīr, kecuali penafsiran Al-Quran,". Jenis penelitian ini adalah jenis *description research*, dengan menggunakan pendekatan analitis. Imam al-Razi berbicara berkenaan dengan jenis-jenis tujuan Al-Qur'an dalam penafsiran Surat Al-Fatihah: Seluruh Al-Qur'an dimaksudkan untuk menentukan empat hal: ketuhanan, kenabian, hari kiamat, dan bukti takdir dan takdir bagi Tuhan Yang Maha Esa. Ayat-ayat Surat Yasin berkaitan dengan tujuan Al-Qur'an menurut Imam Al-Razi dalam kitabnya "*Mafatihul ghaib*", yaitu: *Nubuwwah* ayat ٣ dan ٦ Surat Yasin, kemudian *Ilahiyah* ayat ١٢-١٣ Surat Yasin, kemudian *Al-maad* ayat ٣٢ dan ٥١ Surat Yasin, dan kemudian pembahasan *Qadar* dan *qadar* pada ayat ٣٨ dan ٨٤ Surat Yasin.

**Kata Kunci:** *Maqoshid, Yasin, Rozi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## شكر وتقدير

### بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. والصلاة والسلام على محمد الرسول الأمين الذي بعث في الأميين رحمة للعلمين مهو سيد المرسلين خاتم النبيين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، وعلى آله وأصحابه الطيبين الطاهرين أجمعين. وقال تعالى: (وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّيَ غَنِيٌّ كَرِيمٌ). وقال النبي ﷺ: عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله ﷺ: (من لم يشكر الناس لم يشكر الله).

فله الحمد والشكر على التوفيق بتمام هذا البحث تحت الموضوع: " مقاصد القرآن عند الرازي

في تفسيره (دراسة تطبيقية لسورة يس)". فأكرر الحمد لله وحده حمدا كثيرا على هذا الإتمام.

قد يوجد الباحث كثيرا من الصعوبات إما من ناحية كفاية شخصية وإما من ناحية كفاية علمية، ولكن بمساعدة المساعدين وبعنائتهم استطاع الباحث على إتمام هذا البحث، ولذلك في هذه الفرصة القيمة أراد الباحث أن يقدم الشكر والثناء إلى:

١. فضيلة مدير جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو الأستاذ الدكتور الناس راجب.
٢. فضيلة عميد كلية أصول الدين الدكتور جمال الدين، وكلائه النائب الأول والثاني والثالث وهم: فضيلة الدكتورة رينا ريهاياتي، وفضيلة الدكتور أفريزال نور، و فضيلة الدكتور رمضان حسبي، مع أكفائهم بكلية أصول الدين الذين وجهوا وبذلوا كل ما لهم من الفكرة والنوّة لتقدم كلية أصول الدين.
٣. فضيلة رئيس قسم علوم القرآن والتفسير "الأستاذ أغوس فرداوس جنديرا" وفضيلة سكرتير قسم علوم القرآن والتفسير " الأستاذ أفرادي فوترا " الذي قاما كثيرا بمساعدة الباحث و تحليل المشكلات سواء كانت تتعلق بالأمور الأكاديمية أم غيرها.
٤. جاني أربي ، الماجستير. مشرفة أكاديمي يعطي دائما التوجيه والمدخلات للمؤلف من بلديّة المحاضرة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. شكرا للسيد الدكتور لقمان الحكيم الماجستير ، مشرف على الأطروحة الأولى و الأستاذ أغوس فرداوس جنديرا الماجستير ، مشرف على الأطروحة الثانية الذي قدم الكثير من التوجيه والإرشاد في استكمال إعداد هذه الأطروحة.
6. جميع المدرسين اللذين علموني علوما نافعة في قسم علوم القرآن والتفسير للفصل النووي بكلية أصول الدين لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو.
7. جميع الموظفين في كلية أصول الدين لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو.
8. وأخصص هذه الرسالة الوالدان المحبوبان لأبي جعفر رحمه الله وأمي مريم حفظها الله اللذان عملوا بجد لتثقيف المؤلف بإيثار وحماس وتحفيز بالإضافة إلى سلسلة من الصلوات بحيث أصبح مصدر إلهام قوي للمؤلف لإنهاء هذه الكتابة.  
"والحمد لله رب العالمين"

بيكانبارو، ١٦ يولي / ٢٠٢٣

الباحث

عبد الوهاب غوستيار فرما

١١٩٣٠٢١١٠٦٧



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### الإهداء

❖ إلى الذين بذلوا عمرهم وجهدهما وما لهما في سبيل تعليمي وتربيتي وأعطياي من حبهما وشفقتهم ما لا قدرة لي على أداء حقه ووفاء قدره أمي وأبي.

❖ إلى إخواني حفظهم الله تعالى.

❖ إلى جميع أساتيد حفظهم الله تعالى.

❖ إلى جميع أقاربي وصديقاتي في العمل والدراسة.

❖ إلى كل هؤلاء وإلى المسلمين عامة.

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فهرس الموضوعات

الصفحة

فهرس الموضوعات	.....
الباب الأول مقدمة	.....
أ. خلفية البحث	.....
ب. مشكلة البحث	.....
ت. تحديد البحث	.....
ث. حدود البحث	.....
ج. أهداف البحث وفوائده	.....
ح. خطة البحث	.....
الباب الثاني الإطارى النظارى	.....
أ. مفاهيم النظريات	.....
١. سورة يس	.....
٢. تفسير المقاصد	.....
٣. مقاصد القرآن عند المفسرين	.....
٤. اهتمام بالتفسير المقاصدى	.....
ب. الإمام الرازى	.....
ت. الدراسات السابقة	.....
الباب الثالث منهج البحث	.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.....	أ. طريقة البحث
.....	ب. نوع البينات
.....	ت. مصادر البينات
.....	ث. منهج جمع البينات
.....	ج. تحليل البينات
.....	الباب الرابع البحث في التفسير وتحليله
.....	أ. مقاصد القرآن وجهة نظر الإمام الرازي في تفسيره
.....	ب. تفسير المقاصد في سورة يس عند الإمام الرازي
.....	١. النبوة
.....	٢. الإلهيات
.....	٣. يوم المعاد
.....	٤. إثبات القضاء والقدر
.....	الباب الخامس الخاتمة
.....	أ. الخلاصة
.....	ب. توجيهات
.....	المراجع





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## الباب الأول

### المقدمة

#### أ. خلفية البحث

بالنسبة للمسلمين ، يحتل القرآن مكانة مهمة للغاية. تتعلق أهمية القرآن بوجوده ووظيفته كمصدر رئيسي للتعاليم الإسلامية والكتب المقدسة الإرشادية البديلة. ترتبط أهمية تفسير القرآن بالغرض والفوائد كنوع من الدليل التشغيلي الذي يمكن أن يقود المسلمين إلى السعادة الحقيقية. يمكن فهم أن القرآن والتفسير كيانان مختلفان.<sup>1</sup>

سورة يس هي السورة التي نزلت في مكة المكرمة والآية الخامسة والعشرون التي نزلت في المدينة المنورة ، وتأتي في الثالثة والستين وفقا لكتاب مشتحاف عثمانى. السورة التي تتكون من ثلاثة وثمانين آية وثلاثمائة وعشرين جملة وثلاثة آلاف حرف تحظى بشعبية كبيرة بين المجتمع الإسلامي الإندونيسي.<sup>2</sup> من الشائع جدا أن جميع الإندونيسيين تقريبا يجعلون سورة يس ممارسة معينة ، ليس فقط في سياق قراءة سورة يس ليلة الجمعة ، ولكن قراءة سورة يس تتم أيضا عندما يكون شخص ما مريضا أو ساكاراتول الموت ، يقرأ في وقت الوفاة والذي يتم التعبير عنه في شكل إحياء ذكرى الوفاة. أحداث هووسورمينغ والأحداث في اجتماعات معينة.

<sup>1</sup> Imam Muhsin, *Tafsir Al-Qur'an Dan Sosial Budaya Studi Nilai-Nilai Budaya Jawa Dalam Tafsir Al-Huda Karya Bakri Syahid* (Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010), 1.

<sup>2</sup> كما اختبر حمكة ، عندما قرأ سورة ياسين لشخص كان في حالة صدمة. أخبرني عندما ذهب لزيارة أخ مريض على وجه التحديد ، في مستشفى بيلني ، جاتي بيتامبوران جاكرتا ، الجمعة ٢٩ أكتوبر ١٩٧٦ الساعة ٥ مساء. وجد أنه بجانب غرفة شقيقه كانت هناك امرأة في منتصف العمر حولها ، تبلغ من العمر ٥٠ عاما محاطة بأفراد الأسرة ، وتبين أن المرأة في منتصف العمر في حالة من الصدمة ، لكن بدا من الصعب للغاية التخلص من أنفاسها. تمت تلاوة قانون الإيمان مرارا وتكرارا ، لكن لم يكن هناك أي تغيير على الإطلاق. بعد حوالي ١٠ دقائق من ذلك، جاء طفلان من العائلة لطلب المساعدة. لذلك في تلك اللحظة جلس بالقرب من سرير المرأة في منتصف العمر يقرأ رسالة ياسين بصوت هادئ ومهيب. منذ اللحظة التي تمت فيها قراءة الآية الأولى من Yaa-sin ، بدأت تكشف عن هدوئها. مع مرور الوقت ، في النهاية عندما يتعلق الأمر بالآية ٧٧ ، تركت المرأة في منتصف عمر أنفاسها الأخيرة. هامكا "تفسير الأزهر جزء ٢٣" (جاكرتا: بوستاكا بانجيماس ، ١٩٩٤) ، ص. ٥.

يميل الشعب الإندونيسي إلى الإعجاب ببعض السور في القرآن والتي يتم تلاوتها مجرا وتكرارها. ثم تحويلها إلى جزء من موكب الطقوس والعادات الدينية. واحدة من العديد من هذه السور سورة يس التي تحتل رقم ٣٦ في ترتيب المصحف القرآني. تلاوة سورة يس أو المعروفة باسم يسين هي عموما جزء من موكب التحليلان في تقليد مجتمع نخضة العلماء (NU) وأصبحت سمة مميزة لتنظيم المجتمع.<sup>٣</sup>

وفيما يتعلق بمشكلة فهم القرآن وتفسيره في التاريخ الفكري الإسلامي، فقد برزت شخصيات عديدة في مجال التفسير القرآني، وخاصة تفسير سورة يس، حيث صاغت وقدمت منهجيات مختلفة لتفسير القرآن تعتبر جيدة وصحيحة وصحيحة. واحد منهم هو الإمام الرازي في تفسيره "مفتاح الغيب". في هذه الدراسة، سيدرس المؤلف بشكل أعمق عن المقاصد والقيم الواردة في تفسير الإمام الرازي.

بناء على الخلفية المذكورة أعلاه، يهتم المؤلف بمناقشة هذه المشكلة من خلال إجراء البحوث، وسيتم تحويل النتائج إلى أطروحة بعنوان "مقاصد سورة يس عند الإمام الرازي في تفسيره مفتاح الغيب (الدراسة الموضوعية)".

## ب. مشكلة البحث .

وانطلاقا من الموضوع الذي أثاره المؤلف كعنوان لهذه الدراسة، صاغ المؤلف تحديد المشكلة بحيث يمكن استخدامها كمادة بحثية، بما في ذلك ما يلي:

١. دراسة آراء الإمام الرازي في تفسيره حول الجوهر الوارد في سورة يس.
٢. معرفة المقاصد والقيم الواردة في سورة يس الواردة في تفسير الإمام الرازي.
٣. تطبيق المقاصد والقيم الواردة في سورة يس في الحياة الاجتماعية للمجتمع المسلم.

<sup>٣</sup> Aswaja NU Center PWNJ Jawa Timur, Khazanah Aswaja (Surabaya: Aswaja NU Center PWNJ Jawa Timur, ٢٠١٦), ٢٣٢.



### ت. تحديد البحث.

تركز هذه الدراسة فقط على المقاصد والقيم الواردة في سورة يس والتي سيتم دراستها من خلال وجهة نظر الإمام الرازي في تفسيره "مفتاح الغيب".

### ث. حدود البحث

إن نظرة عامة على المناقشات السابقة تجعل الباحث يشعر بالحاجة إلى طرح العديد من صيغ المشاكل المتعلقة بالدراسة المذكورة أعلاه ، بما في ذلك ما يلي:

١. ما المقاصد القرآن وجهة نظر الإمام الرازي في تفسيره؟

٢. ما المقاصد والقيم الواردة في سورة يس من وجهة نظر الإمام الرازي في تفسيره؟

### ج. أهداف البحث وفوائده

أما أهداف هذا البحث فهي:

١. لمعرفة المقاصد القرآن وجهة نظر الإمام الرازي في تفسيره.

٢. لمعرفة المقاصد والقيم الواردة في سورة يس من وجهة نظر الإمام الرازي في تفسيره.

وأما الفوائد من هذا البحث فهي :

١. توفير آفاق المعرفة الإسلامية في مجال علم القرآن و التفسير.

٢. لترقية العلوم والمعرفة فيما يتعلق بمقاصد سورة يس في القرآن الكريم.

٣. من المتوقع أن تبني الطبيعة الحرجة في الحياة الاجتماعية.

٤. كأحد متطلبات المشروع النهائي للكلية.

٥. من المتوقع أن يكون مفيدا للقراء ، وخاصة نفسك.

من المتوقع أن يكون هذا البحث اعتبارا للجمهور أو الأكاديميين في فهم القرآن ليس فقط القراءات العادية ولكن بالأحرى المبادئ التوجيهية التي يجب قراءتها وفهمها من وجهات نظر ومنهجيات ومناهج مختلفة لتفسير القرآن مناسبة وفقا للعصر.

## ح. خطة البحث

تهدف منهجيات هذه المناقشة إلى تسهيل فحص محتوياتها للقراء ، وهي كالتالي:

**الباب الأول:** هذا فصل تمهيدي ، وهو عبارة عن مقدمة تصف المحتوى الكامل للكتاب ، بحيث يمكن أن توفر معلومات حول كل ما يتعلق بهذا البحث ، والتي تتكون من: خلفية المشكلة ، لتقديم شرح أكاديمي لسبب ذلك. يجب إجراء البحث وما الأشياء التي يجب القيام بها. خلفية هذا البحث. ثم تابع تحديد المشكلة ، لوصف المشاكل المرتبطة بالعنوان. بعد ذلك كانت حدود المشكلة وصياغة المشكلة ، بحيث يكون هذا البحث أكثر تركيزًا ، وأهداف البحث وفوائده أكاديميًا وعمليًا ، وكتابة منهجية ، للمساعدة في فهم المحتوى العام لهذا البحث.

**الباب الثاني:** في هذا الفصل ، يتم وضعه وفقا لنظامه ، أي مراجعة الأدبيات ، ويحتوي فيه على نظريات أو آراء شخص ، ويتكون من مناقشة موجزة فيه ، مثل تعريف التقليد ، وسورة يس ، وموقع أبحاث الجيوفرافيسيس ، ومراجعة الأدبيات.

**الباب الثالث:** أي يحتوي على طرق البحث ، ويتكون من: نوع البحث ، ومصدر بيانات البحث المكون من مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية ، وتقنيات جمع البيانات ، وهي المراحل التي يقوم بها المؤلف في جمع البيانات ، وتحليل البيانات. التقنيات ، وهي مراحل أو طرق التحليل المستخدمة.

**الباب الرابع:** إنه فصل لعرض وتحليل البيانات ، وكيف ترتبط دراسة آيات من القرآن بالموضوعات والعناوين التي تمت مناقشتها ، وما إذا كان تقليد قراءة سورة يس لقبيلة: بوغيس لإعادة البضائع المفقودة: دراسة للقرآن الحي في قرية فورت في إنجيل ريجنبي وتأثير تفكيره على المجتمع في ذلك الوقت.

**الباب الخامس:** هذا هو الجزء الأخير من هذه الأطروحة الذي يحتوي على الاستنتاجات تشرح كامل محتويات الكتابة وهي الإجابة على المشكلات الرئيسية التي أثرت ، وتقديم اقتراحات تعتبر مهمة للتقدم واستمرار البحث الأفضل.

## الباب الثاني الإطار النظري

أ. مفاهيم النظريات

### ١. مقاصد القرآن لغة واصطلاحاً

#### ● مقاصد لغة

قال في معجم مقاييس اللغة: (قَصَدَ) القافُ وَالصَّادُ وَالذَّالُ أَصْلُهَا ثَلَاثَةٌ، يَدُلُّ أَحَدُهَا عَلَى إِيْتَانِ شَيْءٍ وَأُمَّه، وَالْآخَرُ عَلَى اكْتِنَانِ الشَّيْءِ قَالُوا أَصْلُهَا: قَصَدْتُهُ قَصَدًا وَمَقْصَدًا.<sup>٤</sup>

وقال الزبيدي في تاج العروس: "قصد: (القَصْدُ: استقامة الطريق)، وهكذا في المحكم والمفردات للراغب. قال الله تَعَالَى في كتابه العزيز: ﴿وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ﴾ (النحل: ٩) أي على الله تبيين الطريق المستقيم والدُّعَاءُ إليه بالحجج والبراهين الواضحة، ومنها عالي، أي ومنها طريق غير لاصار وطريق قاصد مهال المستقيم، وسيأتي، ومثله في البصائر: وزاد في المفردات: كأنه يقصد الوجه الذي يؤمه السالك لا يعدل عنه، فهو كنهه جار، وأورده الزمخشري في الأساس من المخار. (و) القصد الاقتداء والألم) تقول (قصدته) وقصد (ل)ه وقصد وإليه، بمعنى (يقصدته) بالكسر، وكذا يقصد (ل)ه ويقصد إليه. وفي اللسان والأساس القصدت إليه الشئ، يقال: فضلت له وقصدت إليه، وإليك قصدي.

نستنتج مما سبق أن مادة (قصد) لها عدة معاني، ولكن أصل معانيها ألم الشئ وإتيانه والتوجه إليه، وهذا هو المعنى المتصل بمصطلح المقاصد، من حيث إن مقصد الحكم أو القول هو الغاية والحكمة التي يتوجه إليها الحكم

<sup>٤</sup> ابن فارس أحمد، معجم مقاييس اللغة، دار الفكر، ١٣٩٩ هـ / ١٩٧٩ م، ج ٥، ص ٩٥



والمعنى الذي يؤلم ويراد من القول، وهناك فرق بين المقصد والغاية، لأن غاية الشيء هي منتهاه، وذلك بدون النظر إلى ما يتوصل به إليه، أما المقصد يراعي الغاية والوسيلة التي يتوصل بها، فالغاية أحص من المقصد وجزء منه، وبذلك يكون كل مقصد غاية، وليست كل غاية مقصداً، وتعريف المقاصد بالغايات أو الأغراض أو الأهداف فيه نوع من القصور في تحديد مفهوم المقاصد.

ومثله في البصائر: وزاد في المفردات: كأنه يقصد الوجه الذي يؤلم السالك لا يعدل عنه، فهو كنهه جار، وأورده الزمخشري في الأساس من المخار. (و) القصد الاقتداء والألم) تقول: (قصدته) وقصد (لته) وقصد (إليه)، بمعنى (يقصدته) بالكسر، وكذا يقصد له ويقصد إليه. وفي اللسان والأساس القصدت إيهان الشيء، يقال: فضلت له وقصدت إليه، وإليك قصدي.<sup>٥</sup>

نستنتج مما سبق أن مادة (قصد) لها عدة معاني، ولكن أصل معانيها ألم الشيء وإتيانه والتوجه إليه، وهذا هو المعنى المتصل بمصطلح المقاصد، من حيث إن مقصد الحكم أو القول هو الغاية والحكمة التي يتوجه إليها الحكم والمعنى الذي يؤلم ويراد من القول، وهناك فرق بين المقصد والغاية، لأن غاية الشيء هي منتهاه، وذلك بدون النظر إلى ما يتوصل به إليه، أما المقصد فإنه يراعي الغاية والوسيلة التي يتوصل بها، فالغاية أحص من المقصد وجزء منه، وبذلك يكون كل مقصد غاية، وليست كل غاية مقصداً، وتعريف المقاصد بالغايات أو الأغراض أو الأهداف فيه نوع من القصور في تحديد مفهوم المقاصد.

<sup>٥</sup> الزبيدي، محمد بن محمد تاج العروس من جواهر القاموس، دار الهداية، د.ت، ج ٩، ص ٣٦، وابن منظور، محمد بن مكرم، لسان العرب، بيروت، دار صادر، ١٤١٤هـ، ج ٣، ص ٣٥٣

## ● المقاصد اصطلاحاً

بعد البحث طويلاً لم نجد عند العلماء المتقدمين تعريفاً واضحاً لمقاصد القرآن، وإنما هي إشارات متفرقة بين ثنايا المباحث المقاصدية بمعناها التشريحية، كقول العز بن عبد السلام: وَمُعْظَمُ مَقَاصِدِ الْقُرْآنِ الْأَمْرُ بِاِكْتِسَابِ الْمَصَالِحِ وَأَسْبَاءِهَا، وَالرَّحْضُ عَنِ اِكْتِسَابِ الْمَقَاصِدِ وَأَسْبَاءِهَا.<sup>٦</sup>

وقال علال الفاسي والقصد العام من نزول القرآن هو هداية الخلق، وإصلاح البشرية دمة عمارة الأرض".<sup>٧</sup>

وذهب ابن عاشور إلى أن القرآن أنزله الله تعالى كتاباً لصلاح الناس كافة رحمة لهم التبليغهم مراد الله منهم فكان للمقصد الأعلى منه صلاح الأحوال الفردية، والجماعية، والعمرانية.<sup>٨</sup>

ويعرف بعض العلماء المعاصرين المقاصد بأنها الغايات التي أنزل القرآن لأجلها تحقيقاً لمصالح العباد إلا أن هذا التعريف جعل الغايات تفسيراً للمقاصد وحداً لها، ويُستدرك عليه بما سبق بيانه من التفريق بين المقاصد والغايات، وهذا التعريف أيضاً متأثر بمقاصد الشريعة، ولهذا يدور حول مبدأ تحقيق المصلحة ودفع المفسدة، كما يركز على المقصد العام للقرآن الكريم وهو الهداية وتحقيق (الصلاح ولا يلتفت إلى المقاصد الخاصة التي تعني القضايا الكبرى التي دارت حولها سور القرآن الكريم، ولعل تعريف على التلجاني أقرب إلى الصواب حيث عرف مقاصد القرآن بأنها: "إدراك مراد الله تعالى من إنزال:

<sup>٦</sup> ابن عبد السلام، عز الدين عبد العزيز قواعد الأحكام في مصالح الأنام، مرجع سابق، ج ١، ص ٨

<sup>٧</sup> الفاسي علال مقاصد الشريعة الإسلامية ومكارمها الدار البيضاء، مطبعة النجاح الجديدة، ١٩٩١م، ص ٨٨

<sup>٨</sup> ابن عاشور، محمد الطاهر التحرير والتنوير تحرير المعنى السديد وتنوير العقل الجديد من تفسير الكتاب المجيد، تونس، الدار

التونسية للنشر، ١٩٨٤م، ج ١، ص ٣٨



القرآن الكريم) لأن لفظ المراد يتضمن معنى الإرادة وهي الوسيلة الموصلة إلى المراد الذي يقابل الغاية.<sup>9</sup>

### ● معنى مقاصد القرآن

ومن تلك التعريفات لمقاصد القرآن نذكر ما يأتي: - تعريف العز بن السلام حيث عرف مقاصد القرآن بقوله: معظم مقاصد القرآن الأربعة باكتساب | المصالح وأسبابها، والزجر عن اكتساب المفساد وأسبابها، والتعريف يلمح للمقصد العام للإسلام بأنه جلب للمصالح ودرء للمفاسد. وهذا التعريف قريب من تعريفات كثير من علماء مقاصد للشريعة. ويمكن تعريف مقاصد القرآن بأنها: "المقاصد التي دارت عليها سور القرآن الكريم وآياته تعريفا برسالة الإسلام، وتحقيقا لمنهجه في هداية البشر".<sup>9</sup> - 2 - مقاصدية القرآن الكريم وأهميتها.

إن القرآن الكريم مصدر الإسلام الأول، وحجية أي مسألة ترجع إليه تصريحاً أو تظميماً، وكون المقاصد لها أهمية في تعليل الأحكام و بيان الحكم؛ فالقرآن الكريم احتوى على أعلى المقاصد وأكبرها - فهو أصل الأصول ومصدر المصادر

### ● مقاصدية القرآن الكريم

إن جميع المقاصد القرآنية المعتبرة، إنما هي راجعة في جملتها أو تفصيلها، تصريحاً أو تظميماً إلى هدي القرآن وتعاليمه وأسراره وتوجيهاته.

ويمكن التدليل على مقاصدية القرآن الكريم على جهة الإجمال من خلال الأدلة التالية: ١ - النصوص القرآنية الدالة على تعليل أفعاله تعالى وأحكامه كثيرة، ولو كانت الأحكام غير معللة لكانت لهواً وعبثاً، وهو تعالى منزه عن

<sup>9</sup> حامدي، عبد الكريم. مقاصد القرآن من تشريع الأحكام، بيروت، دار ابن حزم، ١٤٢٩هـ، ٢٠٠٨م، من ٩



ذلك كما جاء في قوله تعالى: (وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَاعِبِينَ)

[سورة الأنبياء: ١٦]. والقرآن يشير إلى المقاصد بصيغ متعددة ومنها

أ. النص على أن من مقاصد القرآن كذا... بلفظ الإرادة، كما في قول

عز وجل يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا

اللَّهُ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ [البقرة: ١٨٥]. قال الإمام

الطبري: "يريد الله بكم أيها المؤمنون التخفيف عليكم، والتسهيل عليكم،

لعلمه بمشقة ذلك عليكم في هذه الأحوال".

ب. صيغة من صيغ التعليل، وهي كثيرة منها: كي، لام التعليل، باء السببية فمثال

"كي" قوله تعالى: لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا

يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ [الحديد: ٢٣] ومثال "باء" السببية قوله تعالى: (فِظْلَمِ

مَنْ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِهِمْ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ

كثيراً) [النساء: ١٦٠]. قال القرطبي عن هذه الآية: "وقدَّم الظلم على

التَّحْرِيمِ إِذْ هُوَ الْعَرَضُ الَّذِي قَصَدَ إِلَى الْإِخْبَارِ عَنْهُ بِأَنَّهُ سَبَبُ التَّحْرِيمِ (٧).

ومثال "لام" التعليل قول الله: (إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ

النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا) [النساء: ١٠٥]. فعلة إنزال

الكتاب هو الحكم بين الناس بشرع الله.

ت. وهناك صيغ أخرى كان يصف الله نفسه بالحكمة والرحمة، أو حين يبين تعالى

فوائد المأمورات و عواقب المنهيات.

ث. القرآن الكريم منه تستفاد مقاصد الشارع الحكيم من إرسال الرسل وتنزيل

الكتب وبيان العقيدة والأحكام وتكليف المكلفين ومجازاتهم، وبعث

الخلائق والحياة والكون والوجود. فقد جاء أن المقصد من الخلق هو عبادة

الخالق سبحانه والامتثال له، وقد دلت على هذا آيات كثيرة منها قوله

تعالى: (وَمَا خَلَقْتُ الْجِنََّ مِنْ خِلالِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ ثَبَتَتْ مَقاصِدُ الشَّرِيعَةِ

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عموما والكلية الشرعية الخمس خصوصا حفظ الدين والنفس والعقل والنسل والمال، فقد وردت جملة من نصوصه وأحكامه لتشبهت تلك الكلية وتدعيمها، واعتبارها أصولا قطعية معتبرة في كل الملل والأديان.

ج. من القرآن الكريم تحددت الكثير من الحكم والعلل والأسباب الجزئية، التي تعلقت بأحكامها الفرعية والتي شكلت محتما مهما أسهم في إبراز المقاصد وتكوينها.

ح. ن القرآن الكريم استخلصت بعض القواعد الفقهية ذات الصلة بالمقاصد الشرعية، فقد كان المشغولون | بفن القواعد يرجعون كل قاعدة إلى أصلها من القرآن والسنة أو منهما معا، ومن القواعد المبنية على نصوص من القرآن قاعدة: "المشقة تجلب التيسير"، وقاعدة: "الضرورات تبيح المحظورات"، وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ [الذاريات: ٥٦]، وقوله سبحانه: (أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ) [المؤمنون: ١١٥]. وقاعدة: "الضرورة تقدر بقدرها، وقاعدة: "العادة محكمة".

خ. من القرآن الكريم استنبطت العديد من الخصائص العامة للشرعة الإسلامية المتصلة بالمقاصد الشرعية مثل خاصية التيسير والتخفيف ورفع الحرج والوسطية والاعتدال والسماحة والرفق واللين والواقعية، وغير ذلك من الخصائص الكلية والسمات العامة التي تعاقب الباحثون والدارسون على طرقها وبيانها.

#### • آراء العلماء في مقاصد القرآن الكريم

بالنظر إلى جهود العلماء في تفسير النصوص الشرعية وبيان مدلولاتها يظهر وجود مدارس ومناهج في فهم تلك النصوص، ومرد ذلك إلى طبيعة ونوعية الأصول التي يستند إليها أصحاب كل اتجاه، ومن ثم يمكن التمييز بوجه

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



عام بين اتجاهين رئيسيين في فهم النصوص الشرعية. ويتعلق الأمر بالاتجاه الظاهري و الاتجاه المقاصدي، يقول أحمد الريسوني: "إن تفسير النصوص الشرعية يتجاذبه عادة اتجاهان اتجاه يقف عند ألفاظ النصوص وحرفيتها مكنتها بما يعطيه ظاهرها واتجاه يتحرى مقاصد الخطاب ومراميه ويمثل الاتجاه الأول أصحاب المدرسة الظاهرية التي يتزعمها الإمام الظاهري، كما يمثله كذلك عدد من الفقهاء من مختلف المذاهب وممن ليس مذاهب قديما وحديثا، إلا أنه يتفاوت في درجته ومداه من فقيه لآخر وأكثر ما يتمثل ذلك اليوم عند بعض الدعاة والمفتين من التيار السلفي.<sup>١١</sup> وإذا كان لكل اتجاه فكري أو مذهب فقهي خصائصه وسماته التي تميزه فإن للمدرسة الظاهرية خصائص عامة في فهم الألفاظ والنصوص. ومن أبرز هذه الخصائص الأخذ بظواهر النصوص والإجماعات، وعدم الالتفات إلى ما وراء تلك النصوص والإجماعات من أسرار ومقاصد وتعليل ونظر بوجه عام.<sup>١٢</sup> فالعبرة عند أهل الظاهر بألفاظ النصوص الشرعية و منطوقها، وليس بتعليل هذه النصوص وأحكامها أو النظر في حكمها ومقاصدها. أما الاتجاه الثاني فتمثله المدرسة المقاصدية، وهذا الاتجاه يستند إلى التسليم العام بكون الشريعة لها مقاصد وحكم في عموم أحكامها ونصوصها. إن هذا الاتجاه ينطلق دائما من كون صاحب النص له مقاصد معينة ومعان محددة عنده، هي التي أراد تبليغها للمخاطب وأراد من المخاطب فهمها: واستيعابها وأخذها بعين الاعتبار، وأن اللازم هو تحري مقاصد الخطاب كما يريد صاحبها والوقوف عندها بلا نقصان ولا قصور وأيضا بلا زيادة ولا تجاوز

<sup>١١</sup> مدخل إلى مقاصد الشريعة، للدكتور أحمد الريسوني، ص ٨-٩

<sup>١١</sup> من أعلام الفكر المقاصدي، أحمد الريسوني، ص ١١١

<sup>١٢</sup> الدليل عند الظاهرية، للدكتور نور الدين الخادمي ص ٣٩





وبذلك فإن الاتجاه المقاصدي لا يلتزم التفسير الحرفي للنصوص الشرعية، لا يكتفي بظواهر النصوص وألفاظها.

إن فهم النصوص الشرعية على وجهها الأمثل مفتقر ضرورة إلى مقاصد الشريعة، ولذلك قرر ابن عاشور: " أن أدلة الشريعة اللفظية لا تستفي عن معرفة المقاصد الشرعية".<sup>١٣</sup> ومن ثم يرى ابن عاشور أنه يقتصر بعين العلماء ويتوحد في خضخاض من الأغلاط حين يقتصر في استنباط أحكام الشريعة على اعتصار الألفاظ ويوجه رأيه إلى اللفظ مقتنعا به فلا يزال ويجلله ويأمل أن يستخرج لبه ويهمل ما قدمناه من الاستعانة بما يحفظه بالكلام من حافات القرائن والاصطلاحات والسباق.

على أنه لا يعني إعمال المقاصد في تفسير النصوص الشرعية إلغاءً لظواهرها وتعطيل الفاظها جملة وتفصيلا، والاستعاضة عن ذلك بمصالح وهمية أو ما أشبه ذلك. إن الاتجاه المقاصدي لا يتجاوز النصوص الشرعية، ولا يضعها في مقابل بعض المصالح والمنافع وإنما يعتمد المصالح المعتبرة والمقاصد الشرعية المرعية في تفسير النص الشرعي قرآنا وسنة إذ يستلهم الحكم والمصالح التي جاءت النصوص لغايتها مسترشدا بما عرف من عادة الشرع في الأحكام مستعينا بروح الشريعة وعللها المنصوصة وأحكامها المستنبطة، فإذا ما توصل إلى هذه الحكمة وتعرف على تلك المصلحة فسر النص في ضوءها وحدد نطاق تطبيقه ومجال إعماله على أساسها.<sup>١٤</sup>

إن الفهم المقاصدي للنصوص الشرعية ينبغي أن يلتزم بضوابطه وشروطه، وإلا آل الأمر إلى تحميل النصوص غير ما تحمل، وخرج إعمال المقاصد عن مقاصده، وأفضى كل ذلك إلى اتجاه تقويلي. تقول على النصوص ويسرف في

<sup>١٣</sup> مقاصد الشريعة، لابن عاشور، ص ١٤٧

<sup>١٤</sup> المصدر نفسه، ص ١٤٧-١٤٨



تأويلها ولو كان هذا التأويل مناقضا لقواعد العلم وقواعد الاستدلال والاستنباط يتلخص من هذا كله أن الاتجاه المقاصدي الملتزم بضوابط وقواعد وشروطه يقف وسطا بين التفريط والإفراط بين اللفظيين والتقويليين يتجوز ظاهرية اللفظيين، لكنه لا يتجاوز مقاصد الخطاب التي قامت ولا شك في تراثنا العلمي يزخر بنماذج من العلماء الأجلاء الذين كان لهم إسهام في الاتجاه، وشهدت لي الدليل وقام عليه الدليل.

مصنفاتهم وآراؤهم واجتهاداتهم بذلك. والقرآن الكريم ينطوي على أسمى المقاصد وأكبرها وأعلى المصالح وأعظمها فهو أصل الأصول المصاد وأساس النقول والعقول. ومصدر إن جميع المقاصد الشرعية المعتبرة والمعلومة والمقررة في الدراسات الشرعية إنما هي راجعة في جملتها أو تفصيلها تصريحاً أو تضميناً إلى هدي القرآن وتعاليمه وأسراره وتوجيهاته.

## ٢. سورة يس

وخطاب يس من السور التي نزلت بمكة قبل هجرة الرسول محمد صلى الله عليه وسلم. تتميز هذه السورة بخصائص معينة مثل آياتها القصيرة وسهولة قراءتها والغرض من وصفها هو غرس حسن النية في وحدانية الله والرسائل النبوية وحقيقة القرآن وحمية اليوم. من القيامة.<sup>١٥</sup>

يرى الإمام فخر الدين الرازي أن سورة يس هي نفس سورة قاف وألف لام ميم وغيرها من حروف المقاطعة. ويرى أن من قرأ الحروف أو القراءات التي لم يعلم بها إلا الله معناها، فقد قرأها أحد فقط لسبب الله وحده. وهو، حسب قوله، يختلف عن

<sup>١٥</sup> قریش شهاب، تفسير المصباح (جاكرتا: لينتراهي، ٢٠٠٠)، المجلد ١٢، ١٠١-١٠٢.

قراءة شيء معروف بالفعل معناه ومعناه ، لأن معظم الناس يقرأونه متوقعين الفوائد منه.<sup>١٦</sup>

كلمة يس وهي حرف المقاطعة الذي لا يعلمه إلا الله معناه ومعناه فلا يعرف الإنسان معنى الكلمة. بالرغم من أن كلمة "يس" تتكون من حرفين فقط ، فلا يمكن لأي إنسان أن يضاهي عظمة اللغة الموجودة في القرآن ، بما في ذلك العرب أنفسهم. هناك العديد من المجموعات التي تريد تغيير اللغة الموجودة في القرآن وتحديدها لكن لا أحد منهم قادر على القيام بذلك. حتى الشعراء القدامى الذين قالوا حقا كلمة يس وهي حرف مقطوع لا يعلم إلا الله معناها ومعناها ، لذلك لا ينبغي أن يكون الإنسان قادراً على معرفة المعنى من وراء هذه الكلمة. بالرغم من أن كلمة "يس" تتكون من حرفين فقط ، فلا يمكن لأي إنسان أن يضاهي عظمة اللغة الموجودة في القرآن ، بما في ذلك العرب أنفسهم. هناك العديد من المجموعات التي تريد تغيير اللغة الموجودة في القرآن وتحديدها ، لكن لا أحد منهم قادر على القيام بذلك. حتى الشعراء القدامى.<sup>١٧</sup>

(أ) أسباب النزول

في التاريخ قرأ النبي محمد حرف السجادة بصوت عالٍ ، انزعجت قريش وكانوا يستعدون لتعذيب النبي محمد ، لكن فجأة تم تقييد أيديهم على أكتافهم ، وأصبحوا أعمى تماماً. وكانوا يأملون في عون الرسول ، فقالوا: نتمنى عونكم بسم الله وباسم أهل البيت. ثم صلى رسول الله وشفئوا ، لكن لم يصدق أي منهم. فيما يتعلق بهذه الحادثة نزلت آيات يس الآيات ١-١٠.

وفي رواية أخرى ، تبين أن أبا جهل قال: "لو قابلت محمداً حرضت قطعاً".

عندما كان النبي محمد حوله ، أظهر الناس أن محمداً إلى جانبه. لكن أبو جهل

<sup>١٦</sup> بويها مكا ، تفسير الأزهر ، المجلد السابع ، (جاكرتا: جيمنا إنسان ، ٢٠١٥) ، ص. ٤٠١.

<sup>١٧</sup> وزارة الدين في جمهورية إندونيسيا ، القرآن وتفسيره ، المجلد ٨ ، (جاكرتا: لينترا أبادي ٢٠١٢) ، ص. ٩٨.





تساءل: "أين هو" ، لأنه لم يراه. نزلت سورة يس الآيات ٨-٩ لتفسير رأي أبي عبد الله  
جهل في ذلك الوقت كان قد أغلقه الله لرؤية محمد.

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي لَيْلِ

مُبِينٍ<sup>١٨</sup>

بعد أن نزلت هذه الآية ، نصح النبي صلى الله عليه وسلم في سلسلة من أسئلة  
بالانتقال من مكان إقامته بعبارة: "في الواقع ، سجل الله سبحانه وتعالى آثر  
أقدامك في الطريق إلى المسجد. من الأفضل ألا تتحرك من هذا المكان". رواه  
الترمذي مع سند حسن والحاكم مع سنن صحيح عن أبي سعيد الخدري. ورواه  
الطبراني عن ابن عباس.<sup>١٩</sup>

(ب) فضيلة سورة يس

إذا قرأ الخائف هذه السورة ، فإن الله يهدئ من قلقه وخوفه. إذا قرأ الفقير  
هذه السورة ، فإن الله ينقذه من الديون. إذا احتاج الإنسان ثم قرأها ، فسيفي الله  
حاجته.<sup>٢٠</sup> وأوضح الإمام الغزالي أن يس هو قلب القرآن لأنه يروي الكثير عن يوم  
القيامة. يُدرك إيمان الإنسان إذا آمن بيوم القيامة. من خلال التذكر والإيمان بيوم  
القيامة ، فإنه سيحفز الناس على التنافس في العبادة وفعل الخير أينما كانوا.<sup>٢١</sup>

<sup>١٨</sup> <https://quran.kemenag.go.id/surah/٣٦/١٢> diakses pada tanggal ٢٢ Februari ٢٠٢٣

<sup>١٩</sup> Qamaruddin Saleh, *Asbabun Nuzul* (Bandung: CV. Diponegoro, ١٩٩٢), ٤١٨-٤١٩

<sup>٢٠</sup> قریش شهاب ، تفسير المصباح ، المجلد ١١ ، (جاكرتا: لينترا هاتي ، ٢٠٠٢) ، ص. ٥٠٣.

<sup>٢١</sup> ابن نعمان داود إسماعيل ، ابن محمد سليم ، ياسين كرامة فوائد وامتياز سورة ياسين ، (تاجيرانج: الأراس ، ٢٠٠٨) ، ص.

يرى قریش شهاب أنه بقراءة سورة يس ، يكون للإنسان محبة أتعوى ويؤمن بصلاحه ، ويزيد إيمانه ، ويطور إحساسًا بالحب تجاه الرسول ويؤمن القيامة. بالإضافة إلى ذلك ، قال الإمام ابن قسیر المفسر وخبر الحديث ، فضل قراءة سورة يس أنها ستوفر راحة وفيرة لكل صعوبة يتحملها القارئ ، قرأها لشخص يحتضر ، فإنها ستفعل. تتيسر عندما تكون الروح على وشك أن من الجسد ويغدق الله البركات. يوصى بشدة أيضًا بتعليم هذه السور للأطفال وإهدائها للأشخاص الذين ماتوا.<sup>٢٢</sup>

قال الإمام جعفر الصديق: كل شيء له قلب ، وسورة يس هي قلب القرآن ، من قرأها قبل الذهاب إلى الفراش ، أو في النهار قبل المشي ، فإنه طوال النهار يكون بين هؤلاء. الذين يحفظونه ويعطونه حتى المساء فمن قرأه قبل أن ينام يحفظه الله بألف من الملائكة يحفظونه من قبح كل الشياطين الملعونة ومن كل المصائب ، فإن مات في ذلك اليوم يشاء الله. أدخله إلى الجنة ، وعندما يستحم سيحضر إلى جانبه ٣٠ ألف ملائكة للاستغفار وتسليم جسده أثناء الاستغفار. وعند دفنه تكون الملائكة في قبره للعبادة. وعبادتهم. هو لهذا القارئ. ثم يوسع الله قبره بقدر ما يرون ، ويؤمنه من القبر ، ويضيء نورًا في السماء حتى يخرج الله من قبره.<sup>٢٣</sup>

### ٣. التفسير المقاصدي

يأتي مصطلح التفسير المقاصد من كلمة التفسير المقاصد وهي مزيج من كلمتين في اللغة العربية مع الترتيب النعت والمنعوت أو صفات الموصوف ، وهما كلمة التفسير وكلمة

<sup>٢٢</sup> قریش شهاب تفسير المصباح المجلد. ١١ (جاكرتا: لينترا ها تي ، ٢٠٠٢) ، ص. ٢٠٣.

<sup>٢٣</sup> شاف ، الفضيلة وفضيلة سورة الإسراء ، القحفي ، ياسين: مع الترجمة اللاتينية والإندونيسية (جاكرتا: دار شاف إلكترونيك ، ٢٠١٥) ، ص. ٨٩.

٢. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

المقاصدي. المعنى اللغوي للتفسير يعني التفسير أو التفسير.<sup>٢٤</sup> يقال في لسان العرب لا ينظور أن كلمة التفسير تعني الكشف عن معنى شيء غامض وغريب.<sup>٢٥</sup> في حين أن فهم التفسير من حيث المصطلحات عند الزركسي هو كما يلي:

"علم يفهم به كتاب الله المنزل على نبيه محمد صلى الله عليه وسلم وبين معانيه واستخراج احكامه و حكمه".

ثم أضاف شرحا لمعنى التفسير :

"واستمداد ذلك من علم اللغة والنحو والتصريف وعلم البيان وأصول الفقه والقراءات ويحتاج لمعرفة اسباب النزول والناسخ والمنسوخ".<sup>٢٦</sup>

وبالتالي من الفهم أعلاه يمكن أن نستنتج أن فهم التفسير هو محاولة لشرح وتفسير وكشف وتوضيح معنى القرآن وقانونه ومحتواه من خلال الانتباه إلى عدة جوانب في اللغة العربية بما في ذلك علم النحو والسوروف والبلغة وأصول الفقه وأسباب النزول آيات وأنواع مختلفة من القواعد باللغة العربية.

كلمة مقاشيدي في التفسير المقشيدي هي كلمة مقاشيد الملصقة بنسبة الباء ، وهي صيغة الجمع لكلمة مقصود مشتقة من كلمة قصدا قصد والتي تعني نحو اتجاه عادل ، غرض ، طريق مستقيم ، وليس خارج الحدود.<sup>٢٧</sup>

<sup>٢٤</sup> Rosihan Anwar, *Ulum al-Quran* (Bandung: Pustaka Setia, ٢٠١٣), hal. ٢٩

<sup>٢٥</sup> Nur Faizah, "Konsep Laktasi Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqashidi", Skripsi Sarjana, Ponorogo: IAIN Ponorogo, ٢٠٢٢, hlm. ٣٩.

<sup>٢٦</sup> Hammah Zahiroh, "Rekreasi Perspektif Tafsir Maqasidi Ibnu Ashur Dalam Kitab Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir", Skripsi Sarjana, Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, ٢٠٢٢, hlm. ١٦.

<sup>٢٧</sup> Amayyah, "Tafsir Maqashidi : Metode Alternatif Dalam Penafsiran Al-Qur'an" *Diya al-Atkar* Vol. ٤ No. ٠١, Juni ٢٠١٦, hlm. ٤١.





في حين أن فهم التفسير المقاصدي الذي عبر عنه وصفي عاشور أبو زيد هو أحد مدارس التفسير المختلفة التي تسعى إلى الكشف عن المعاني المنطقية والأهداف الإنسانية ، من خلال شرح كيفية استخدامه لتحقيق المنفعة الإنسانية ، من خلال التأكيد على أبعاد مقاشد الشريعة ومقاشدة القرآن.<sup>28</sup> وبعبارة أخرى ، لا يتجاهل تفسير المقادشيدي النظريات القياسية، مثل عباب النزول وأم حوض والمجمل مبيان وما إلى ذلك.

في الأساس ، مصطلح مقاصد ليس شيئاً جديداً ، لأنه في السابق كان هناك مصطلح مقاشد سيارية وهو أحد الموضوعات في دراسة أصول الفقه الذي يركز أكثر على الشريعة فقط. بين مقاشد القرآن ومقاصد سيارية كلاهما دراسات مقاشيدية تستند إلى القرآن.<sup>29</sup>

مقاصد الشريعة هو تفصيل آخر لمقاصد القرآن. تهدف جميع متطلبات الشريعة الإسلامية إلى الحفاظ على الفائدة في خمسة أشياء ، وهي حفظ الدين (حماية الدين) ، وحفظ النفس (حماية الجسد والروح) ، وحفظ العقل (حماية العقل) ، وحفظ النسل (حماية النسل) ، وحفظ المال (حماية الملكية). في وقت لاحق تم استكمالها من قبل مستقيم مع حفظ الدولة (حماية الشرف) و حفظ البيئة (حماية البيئة). في حين أن مقاشد قرآن هو مصطلح يصف الغرض العالمي للقرآن من كل آية من القرآن ، ليس فقط من الجانب القانوني ولكن ككل في القرآن.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Wasfi 'Asyur Abu zayd, *Metode Tafsir Maqasidi*, alih bahasa Ulya Fikriyati, Cet 1 Jakarta Selatan: PT Media Kreativa, 2020, hlm. 20.

<sup>29</sup> Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Modernisasi Islam", Pidato Disampaikan Dalam Acara Pengukuhan Guru Besar Dalam Bidang Ulumul Qur'an Disampaikan Dihadapan Rapat Senat Terbuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 Desember 2019, hlm. 7

<sup>30</sup> Siti Robikah, "Rekonstruksi Kisah Ratu Balqis dalam Perspektif Tafsir Maqashidi" *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, Vol. 2 No. 1 Juni 2021, hlm 346.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

الفرق بين دراسة مقاصد القرآن ومقاصد السيارية هو أن مقاصد القرآن هو نتيجة الاستصناد من آيات القرآن ، في حين أن مقاصد الشريعة هو نتيجة الاستصناد من آيات القرآن ، وكلاهما متفق عليه ، أي القرآن والسنة والإجماع والقياس وكذلك مناقشة الشريعة الإسلامية المتعلقة بالمعاملات والأخلاق. في حين أن مقاصد القرآن أوسع في المناقشة مقارنة بمقاصد السيارية مثل المناقشات حول العقيدة ، والأخلاق ، والعبادة ، والأدب ، والعبادة ، والسياسة ، والاقتصاد ، والتعليم ، والحضارة ، وتطهير الروح ، والفكر ، والاجتماع ، ومختلف التغييرات المختلفة وعلاقات التفاعل.<sup>٣١</sup>

#### ٤ . اهتمام بالتفسير المقاصدي

منذ أن أنزل القرآن على النبي محمد ، حتى الآن لم يتغير تكوينه آية تلو الأخرى فيه أو لم يخضع للمراجعة أبدا ، وهذا يعني أن القرآن هو شاه لكل زمان ، ولكن ليس كل آيات القرآن يمكن فهمها مباشرة من قبل جميع المسلمين ، فهناك آيات من القرآن مدرجة في مجموعة المحكمات (الواضحة) ، وبعضها مدرج في مجموعة المتصاية (الغامضة) ، لذلك ، ليس من المستغرب أن يستمر المفسر في التواجد في المجتمع ، من أجل فهم آيات القرآن للأمة الإنسانية العامة وخاصة للأمة الإسلامية جنبا إلى جنب مع التطورات والمشاكل الموجودة اليوم.

الدراسات المقدسية مهمة جدا في العصر المعاصر اليوم بسبب اتساع نموذج التفسير وكوسيلة في كسر الجمود في إبستولوجيا التفسير القرآني. مع دراسة التفسير المقاصدي ، يبدو تفسير القرآن ديناميكيا وليس نصيا فقط ، في حين أن إلحاح تفسير المقاصدي هو كما يلي:

١ . طاعة وصايا الله ورسوله

٢ . زيادة الإيمان والثقة بقيمة القرآن ومكانته

٣ . تحسين فهم القرآن وتسهيل الحفظ

<sup>٣١</sup> Asyur Abu zayd, *Metode ....hlm.* ١٩

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٤. التقليل من الصراع والتعصب بين المسلمين
٥. تصبح معيارا في معنى القرآن وتطبيقه
٦. اختيار الرأي من بين عروض المترجمين الفوريين
٧. تجنب الغرور
٨. توضيح الأشياء المفيدة
٩. إعادة بناء العلوم المستمدة من القرآن.<sup>٣٢</sup>

ب. الإمام الرازي.

١. ترجمته.

أبو عبد الله محمد بن عمر بن الحسين بن الحسن بن علي التيمي البكري الثبرستاني الملقب بفخر الدين الرازي. يلقب بابن خطيب الري لأن والده ضياء الدين عمر كان خطيباً في الري. راي هي قرية يسكنها في الغالب رجال دين (بخلاف العرب). في هرات كان فخر الدين يلقب بشيخ الإسلام. الرازي من نسل قريش ، ولا يزال نسله مع أبي بكر الصديق.<sup>٣٣</sup>

ولد فخر الدين الرازي في ٢٥ رمضان ٥٤٤ هـ ، بالتزامن مع عام ١١٥٠ ميلادياً في الري ، وهي مدينة كبيرة في المنطقة العراقية تم تدميرها الآن ويمكن رؤية بقاياها في مدينة طهران الإيرانية.<sup>٣٤</sup> كانت مدينة راي هي المدينة التي ولدت العديد من العلماء الذين عادة ما يطلقون على لقب الرازي بعد الاسم الأخير كما كان شائعاً في ذلك الوقت. ومن العلماء المحليين الذين أُطلق عليهم لقب الرازي أبو بكر بن محمد بن زكريا ، الفيلسوف والطبيب المعروف في القرن العاشر / الرابع الهجري.

<sup>٣٢</sup> Wasfi 'Asyur Abu zayd, *Metode ....hlm.* ١ ٦٨

<sup>٣٣</sup> Fakhr al-Din al-Razi, *Roh Itu Misterius*, trj, Muhammad Abdul Qadir al-Kaf, Cendekia Sentra Muslim, Jakarta, ٢٠٠١, hlm. ١٧.

<sup>٣٤</sup> المرجع نفسه



ولدى فخر الدين أخ أكبر يُدعى ركن الدين. يقال أن ركن الدين كان يحب علي الرازي بسبب شهرته وعلمه. كان ركن يتابع دائماً حيثما أراد الرازي وحاول أن ينشر القذف حتى يتعاطف الناس معه. بدلا من التعاطف مع اليهود الذين كرهه الناس. على الرغم من الشعور الحزين لوجود شقيق غيور ، استجاب الرازي بتقديم النصيحة دائماً بأفضل ما في وسعه وعدم قطع روابط القرابة.<sup>35</sup>

تزوج الرازي من راي بعد عودته من رحلة إلى خوارزم لأن الناس هناك رفضوا وجود في راي طبيب ماهر لديه ثروة كبيرة وكذلك ابتنان. لما مرض الطبيب وأكد من اقتراب الموت تزوج إحدى بناته من الرازي. منذ ذلك الوقت حدث تغيير في اقتصاد الرازي من فقير ومحروم إلى ثري.

من زواجه أنعم الرازي بثلاثة أبناء وبنتين. مات أحد الصبية ويدعى محمد بينما كان الرازي على قيد الحياة. قيل أن محمد كان طفلاً تقياً لذلك كان حزيناً حقاً بعد وفاته. وقد عبر عن حزنه بذكر محمد مرات عديدة في شرحه ، وبالتحديد في تفسير سورة يونس والهد ويوسف والرعد وإبراهيم. مات محمد شاباً نشأ في الخارج بعيداً عن الأصدقاء والعائلة.<sup>36</sup>

عاش الرازي في النصف الأخير من القرن السادس الهجري أو الثماني عشر الميلادي. كانت هذه الفترات فترات انحطاط لدى المسلمين سواء في المجالات السياسية أو الاجتماعية أو العلمية أو الدينية. بلغ ضعف الخليفة العباسي ذروته حتى دمرت بغداد كمركز للحكومة في ذلك الوقت بهجوم واحد فقط من الجيش المغولي بقيادة هولاءكو خان عام 656 هـ / 1258 م.<sup>37</sup> في الواقع ، لم يكن هناك كيان سياسي يحكم العالم الإسلامي فعلاً في ذلك الوقت. لم يتم الاعتراف بسلطة الخليفة في بغداد

<sup>35</sup> علي محمد حسن العمري ، الإمام فخر الدين الرازي . حياته وأتصاره ، المجلس الأعلى للصون الإسلامية ، 1999 ، ص . 23-24

<sup>36</sup> المرجع نفسه ، ص 26 .

<sup>37</sup> كارين أرمسترونج ، لحظة عن تاريخ الإسلام ، ترح ، إيرا بوسيتا ريني ، الأيقونة الحرفية ، سورابايا 2004 ، ص 110 .

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



إلا بشكل رمزي لأنه عمليا كانت كل منطقة تحكم بشكل مستقل من قبل سلاطين بني عباس. هذا الوضع الذي تسميه كارين أرمسترونغ مشابه جدًا لما يسمى بالملكية المطلقة. منذ عام ١٠٥٥ م ، احتل السلاجقة الأتراك السلطة العملية في بغداد. أهم الأحداث التي حدثت في حياة الرازي انتصار صلاح الدين الأيوبي على الصليبيين عام ١١٨٧ م.

خلال حياته ، شهد الرازي ثلاث مرات تغيير الخليفة في بغداد. أولها ، المستنجد بالله (٥٥٥-٥٥٦ هـ) في عهده لم يكن هناك تأثير من السلاجقة الأتراك الثاني: المستضي بالله (٥٦٦-٥٧٥ هـ) ابن المستنجد الذي تولى السلطة بعد وفاة والده. ثالثًا ، الناشر لدين الله (٥٧٥-٦٢٢ هـ) ، ابن المستضي الذي كان الخليفة العباسي أطول فترة حكم. كان هذا الخليفة هو الذي حاول استعادة عظمة السلالة العباسية من خلال عقد "حل وسط" مع الشريعة التي تم تطويرها في ذلك الوقت عادة للاحتجاج على الخلفاء. كما انضم الناشر إلى جماعة الفتوة في بغداد. لكن سياسة الناشر كانت متأخرة للغاية ، لأن العالم الإسلامي تعرض لكارثة من شأنها أن تؤدي إلى انهيار السلالة العباسية.<sup>٣٨</sup>

قبل عصر الغزالي ، كانت الصوفية لا تزال غير مقبولة من قبل غالبية العلماء بل كانت تعتبر بدعة. ولعب الغزالي دورًا رئيسيًا في "التوفيق" بين تعاليم الصوفيين الذين اعتبرهم أوصياء وبين العلماء الذين علموا الشريعة الإسلامية ، كالفقه والتوحيد. وصل هذا التأثير إلى جميع أركان الدولة الإسلامية تقريبًا من الشرق إلى الغرب. شعر الرازي بهذا التأثير حتمًا لأن وقته لم يكن بعيدًا جدًا عن عصر الغزالي.<sup>٣٩</sup>

عاش الرازي في هذه الظروف السياسية والاجتماعية والعلمية. تصبح هذه العوامل مهمة في دراسة الفكر ، في هذه الحالة الرازي ، لأنه لا يمكن للفكر أن يفلت

<sup>٣٨</sup> المصدر السابق ، ص ١١٤

<sup>٣٩</sup> المصدر السابق ، ص ٣٢

من تأثيراته. أو بلغة إدوارد سعيد " لم يبتكر أحد حتى الآن طريقة لتحرير عالم من وجهة نظر ، من حقيقة مشاركته إما بوعي أو بغير وعي مع مجموعة ، أو مجموعة من المقدرات ، أو الموقف الاجتماعي ، أو مجرد أنشطته كعضو. للمجتمع ".<sup>٤٠</sup> إن مناقشة عميقة حول هذا الاتجاه فيما يتعلق بالظروف السياسية والاجتماعية والعلمية ستجلب المعرفة ميول الباحث أو الباحث. القبول العام للعمل هو مؤشر على أن الفكر يتوافق مع مفهوم الحقيقة ، على الأقل في ذلك الوقت.

## ٢. مهنة فكرية.

الرازي معرفة واسعة ، فقد درس أنواعًا مختلفة من المعرفة ، لذا فليس من المستغرب أن يصبح موسوعة في مختلف مجالات المعرفة ؛ يمكن ذكر بعضها على النحو التالي:

(أ) الفقه وأصول الفقه

درس الرازي الفقه عن أبيه وعن الكمال السمناني. وهو منخرط في المدرسة الشافعية في مدحها والدفاع عن آرائها وتفضيلها على المذاهب الأخرى. ومع ذلك ، لم يكن الرازي دائمًا متسقًا مع دفاعه. وكثيرًا ما يخالف رأي الشافعي ، مثلًا في أمر الفريضة ، وزكاة الثمار والنبات ، وجواز شرب الخمر إذا لم يكن هناك ماء ، يتبع الإمام أبي حنيفة.

ناقش مع الكمال السمناني العديد من أقوال الإمام أبو حنيفة. في حين أن الرازي مغرم جدًا بطرح الأفكار العقلانية ، فلا عجب أن يميل إلى الرأي الحنفي ، كما في بداية شرحه لقانون قراءة بسملة الفاتحة في الصلاة.<sup>٤١</sup>

في مجال الوصول ، درس أيضًا من والده الذي اتبع رأي الصفعي لكنه كان أيضًا غير متسق ، فقد قدم الرازي المزيد من أفكاره الخاصة ، على سبيل المثال في رأي الرازي الذي قال أن القرآن وقد اشتمل على شرح لجميع قوانين الشريعة ،

<sup>٤٠</sup> إدوارد سعيد ، الاستشراق ، ترجم ، أسيب حكمت ، مكتبة باندونغ ، ١٩٨٥ ، ص ١٣-١٢ .

<sup>٤١</sup> فخر الدين الرازي ، التفسير الكبير ومفتاح الغيب ، مكتبة التوفيقية ، القاهرة ، ٢٠٠٣ ، ص ٢٠٠ .



بحيث لا يحتاج إلى مزيد من الشرح بعد شرح من الله ، ولا يوافق على التمييز بين النصوص والقياس ، كما قال الأئمة أبو حنيفة ، مالك. سيأتي وصغير هذا. بالإضافة إلى ذلك ، لا يعترف الرازي بوجود نصوص في القرآن. قد يكون هذا تأثر بأبي مسلم الأصفهاني ، الذي اقتبس الرازي تعليقه على نطاق واسع.

## (ب) علم الكلام

اشتهر فخر الرازي في مجال اللاهوت من العلمين السابقين. تعلم هذه المعركة من المجد الجلي. منطق هو منطق جدلية. من الواضح في تعليقه أنه أجرى مناقشات عميقة مع المعتزلة حول قضايا القرآن المختلفة. ربما كان هذا الجدل بكلماته هو السبب الرئيسي في غضب الناس تجاهه. في الكلام ، يدافع الرازي عن العقل أكثر من المعتزلة ، ويريد دائمًا الجمع بين العقل والنقل. لأن "انتقاد العقل لتصحیح النقل له عواقب لانتقاد العقل". يبدو أن هذا يفسر سبب تعرضه للهجوم من قبل قبيلة الحنابلة والكرامية ، حتى أن بعض أهالي العصرية لم يغفروا لهجماتهم وشتائمهم.<sup>٤٢</sup>

الرازي يتبع مدرسة الكلام الأسيارية. تأثر كثيرًا بالغزالي والحرمين. على الرغم من كونه من الآسعية ، إلا أنه لم يتبع دائمًا آراء الكهنة الأشعرين. غالبًا ما ينتقد قضايا لا تتماشى مع أفكاره. على سبيل المثال ، نقد نظرية "القصبة". إنه الحتمية الراسخة (القضاء والقدر). يطبق التأويل في القرآن باتباع منهج الإمام الحرمين ، وخاصة تجاه الآيات "المجسمة". يكمن الدور المهم للرازي في علم الدين الإسلامي في نجاحه في تأسيس مدرسة "الأقوال الفلسفية" ، التي بدأها الغزالي بالفعل. في هذا التدفق من الكلام ، تلعب حجج العقلي والنقلي معًا دورًا مهمًا.

<sup>٤٢</sup> إبراهيم مادكوير ، مدارس ونظريات الفلسفة الإسلامية ، ترح ، يوديان أسمين ، بومي أكسارا ، جاكرتا ، ١٩٩٥ ، ص



بسبب نجاحه في مجال الكلام هذا ، حصل الرازي على مكانة عالية وتكريم في الواقع ، كان يلقب بـ "المصلح" في القرن ١٢/٦ هـ.<sup>٤٣</sup> ولأنه أجرى إصلاحاً في العالم الفكري الإسلامي ، أي من خلال الجمع بين علم الكلام والفلسفة ، فقد أصبحت الفلسفة سابقاً علماً كان ينبذه علماء المسلمين. خاصة من جماعة الأشعرية التي هي أيضاً المدرسة الفكرية الإسلامية التي يتبعونها. لكن أن الرازي ندم على مشاركته في النقاش في علم اللاهوت. قال "لا شيء أو شيء" لي ، لماذا أنا مشغول باللاهوت" ، وهو يبكي.

(ت) التفسير والحديث

ترجع شعبية الرازي في العالم الإسلامي إلى تفسيره للقرآن ، كما أنه يحظى بشعبية كبيرة في الأعمال اللاهوتية. كرس اهتمامه للقرآن منذ الصغر ودرس التفسير من والده. رغم أنه درس العلوم الأخرى ، إلا أنه لم يفقد حبه للقرآن. كتب الرازي ذات مرة في شيخوخته: "لقد جريت كل أساليب اللاهوت والفلسفة ، لكنني لا أستفيد منها مثل الفوائد التي أحصل عليها من قراءة القرآن".<sup>٤٤</sup> حظي أعظم أعمال الرازي في مجال تفسير مفاتيح الغائب بجمعها وجمعها ابن الخوعي والسيوطي بعد وفاته ، وقد نال استحساناً منذ القرن السادس حتى الآن. جعل الرازي هذا التعليق أداة لفتح موسوعته المعرفية. فهو يجمع بين مبادئ العلم وأصول الوحي الإسلامي ، لأنه يؤمن بأن القرآن هو أساس العلم كله. الرازي ليس مشهوراً في علم الحديث ، بل ذكره الذهبي في ميزان الاعتدال في الضعفاء. لقد كشف أيضاً عن القليل جداً من تاريخ الحديث في تعليقه. إلا أنه يستحق الثناء على رفضه حديث فضائل الصور ، لأن الراغبين عند كثير من العلماء كثير.

<sup>٤٣</sup> صيام الدين محمد بن علي بن أحمد الداوودي ، طبقة المفسرين ، دار الكتب الإسلامية ، بيروت ، ص ١٧٠.

<sup>٤٤</sup> إبراهيم مادكوير ، مدارس ونظريات الفلسفة الإسلامية ، ترح ، يوديان أسمين ، بومي أكسارا ، جاكرتا ، ١٩٣٥ ، ص

### ٣. لمحة عامة عن تاريخ كتابة تفسير مفاتيح الغيب.

وخلص الذهبي في عمله "التفسير والمفسرون" إلى أن تفسير "مفتاح الغائب" لم يكتبه الرازي. وبحسبه فإن مؤلف الرازي انتهى بسورة القرآن فقط ، ثم أتقنها الجليل القادم اسمه نجم الدين القموي حتى انتهى نهائياً.<sup>٤٥</sup>

عن الأسلوب الذي استخدمه الرازي في تفسير القرآن في شرحه. عند النظر إليه حيث منهجه المنهجي ، يتضح أن كتاب تفسيرات مفاتيح الغيب يميل أكثر نحو تجميع تفسيرات الديرية. وقيمه الإمام الزرقاني في كتابه "مناحيل العرفان في علوم القرآن" على أنه تفسير للرأي المحمود.

ثم ، عند النظر من منهج التفسير ، يظهر أن كتاب تفسير مفاتيح الغيب يستخدم طريقة التحليلي. لأن كتاب الشروح هذا يستعرض تفسيره حسب ترتيب الآية بأية القرآن ، حرفاً بحرف ، بدءاً من الفاتحة إلى الناس. بالإضافة إلى ذلك ، شدد الرازي على مناقشة معنى مفردات التأليف التحريري وعبر عن آراء الخبراء في مجال اللغة.<sup>٤٦</sup>

### ت. الدراسات السابقة

١. أطروحة كتبها إدام حميد في عام ٢٠١٧ بعنوان تقليد قراءة يس في قبر أنانغورو ، مادابونغان ، مدرسة سانتري السلفية الإسلامية الداخلية ، باراي ، منطقة كالاباجيان ، بوليوالي ماندار ريجنسي. يشرح المؤلف تقليد يس في القبر والمخصص للمتنبي وتنفيذ:

<sup>٤٥</sup> ديديك بورنومو ، تفسير الجمل التوحيدية في القرآن) دراسة تفسير مفاتيح الغيب لفخر الدين الرازي ، أطروحة سورابايا : UIN Sunan Ampel ، (٢٠١٦ ، ص ٧

<sup>٤٦</sup> هدية الرحمانية ، تفسير تكرر" هنا ري "بحسب فخر الدين الرازي في منظور قواعد تكرر ، أطروحة ، سورابايا : UIN Sunan Ampel ، (٢٠١٧



الطلاب حتى يتذكروا دائما الخدمات التي يؤديها العلماء. استخدمت هذه الدراسة طرق الملاحظة في الدراسة.<sup>٤٧</sup>

٢. أطروحة كتبها أحمد زين المصطفوح في عام ٢٠١٥. بعنوان تقليد قراءة القرآن: رسالة مختارة في PP Mambaul Hikmah Sidoharjo. في عرضه ، شرح عن الرسائل المختارة التي تمت قراءتها بعد صلاة مكتوب الوريدان بكداكروتين للمدرسة الداخلية الإسلامية.<sup>٤٨</sup>

٣. أطروحة كتبها Luluk Fitrianiingsih في عام ٢٠١٧. مع عنوان تقليد استخدام الملح في قراءات يس في القرية. منطقة غارون. باليرنجو ، ماديون ريجنسي. وأوضح في عرضه أن قراءة يس تستخدم في وسائط الملح لطقوس.<sup>٤٩</sup>

٤. أطروحة كتبها وضيائي في عام ٢٠١٦. بعنوان قراءة سورة يس والمملك في جنازة اللواء. تيلانغا لانغسات ، جنوب هوللو سونغاي ريجنسي. وأوضح في عرضه أن قراءة يس هي أن يحصل الناس في القبر على الرحابة والمغفرة. ويستخدم الباحثون الأساليب الوصفية لوصف حالة تحدث في المجتمع.<sup>٥٠</sup>

<sup>٤٧</sup> Hamid, "Tradisi Membaca Yasin Di Makam Annangguru Maddapungan Santri Pondok Pesantren Salafiyah Parappe Kecamatan. Campalagian Kabupaten. Polewali Mandar," (Skripsi, UIN ALAUDDIN, Makasar: ٢٠١٧)

<sup>٤٨</sup> Ahmad Zainul Musthofa, "Tradisi Pembacaan al-Qur'an Surat-surat Pilihan Di PP. Mambaul Hikmah Sidoharjo", (Skripsi, UIN, Sunan Kalijaga, Yogyakarta: ٢٠١٥)

<sup>٤٩</sup> Luluk Fitrianiingsih, "Tradisi Penggunaan Garam Dalam Bacaan Yasin Di Desa Garon, Kecamatan. Balerejo Kabupaten. Madiun," (Skripsi, UIN, Sunan Ampel, Surabaya: ٢٠١٧)

<sup>٥٠</sup> Widiyati, "Pembacaan Surat Yasin Dan al-Mulk Dalam Penyelenggaraan Jenazah di Kecamatan. Telaga Langsat Kabupaten. Hulu Sungai Selatan," (Skripsi, IAIN, Antasari, Banjarmasin: ٢٠١٦)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## الباب الثالث

### منهج البحث

#### أ. طريقة البحث

جاء في كتاب أن أصل الواحد في مادة المنهج هو : الأمر الواضح البين، ماديا ومعنويا، سواء كن طريقا أو برنامجا أو جريانا آخر، و من مصاديقه: الطريق الواضح، الأمر المشخص، البرنامج الواضح الجامع، الدين المستبين. و يمكن أن نعرف المنهج بالتعريف التالي: هو خطة منظمة واضحة للوصول إلى هدف معين.<sup>٥١</sup>

استخدم الباحث في هذا البحث بحثا مكتيبيا. فالباحث يجمع البيانات والمعلومات بمساعدة الأشياء الكثيرة، منها : الكتب والمقالات والكتيبات وشبكة الإنترنت وغير ذلك مما يتعلق بهذا الموضوع. وقام الباحث باستخدام المنهج الموضوعي التحليلي، حيث تجمع كل الآيات التي تتعلق بالموضوع و التحليل، ثم يبين و يحلل الباحث معنى الآيات الواردة في هذا البحث. و سيكون المنهج المستخدم فيما يلي :

١. الموضوعي : هو أفراد الآيات القرآنية التي تعالج موضوعا واحدا وهدفا واحدا، بالدراسة والتفصيل، بعد ضم بعضها إلى بعض، مهما تنوعت ألفاظها، وتعددت مواطنها دراسة متكاملة.<sup>٥٢</sup> فالتفسير الموضوعي إذن هو تناول لجانب واحد من جوانب القرآن الكريم بالبحث والدراسة.<sup>٥٣</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>٥١</sup> التحقيق في كلمات القرآن الكريم للمصطفوي ص ٢٥٨ ج ١٢

<sup>٥٢</sup> كتاب التفسير الموضوعي للقرآن الكريم وتماذج منه لأحمد بن عبد الله الزهراني؛ الناشر: الجامعة الإسلامية بمدينة المنورة؛

الصفحة: ١١.

<sup>٥٣</sup> كتاب موسوعة علوم القرآن؛ المؤلف: عبد القادر محمد منصور؛ الناشر: دار القلم العربي - حلب؛ الطبعة الأولى )

١٤٢٢ هـ / ٢٠٠٢ م؛ الصفحة ١٨٧.

٢. واعتمد في كتابة هذا البحث على دليل كتابة البحوث العلمية التي اصدرته كلية

اصول الدين، جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو :

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Sinopsis, Proposal, dan Skripsi)  
Revisi, Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, ٢٠١٩.

## ب. نوع البيانات

استخدم الباحث في هذا البحث بحثا مكتيبيا. وهي الأبحاث التي تجرى مكتيبيا معتمدة على البيانات والمعلومات المتاحة المنشورة سواء داخل المنشأة أو خارجها هذه البيانات أو المعلومات التي يعتمد عليها البحث المكتبي تكون متوفرة على شكل مواد منشورة لعامة الناس إما بشكل مجاني أو مقابل مبلغ مادي معين، مثال مصادر هذه المعلومات أو البيانات: (التقارير الدورية أو المجلات أو الكتب)<sup>٤٥</sup>. فالباحث يجمع البيانات والمعلومات بمساعدة الأشياء الكثيرة، منها الكتب والمقالات والكتيبات وغير ذلك مما يتعلق بهذا الموضوع.

## ت. مصادر البيانات

مصادر البيانات في هذا البحث ينقسم إلى قسمين :

١. القسم الأول : مصادر البيانات الرئيسية وهي القرآن الكريم، وكتب

التفاسير، منها : تفسير مفاتيح الغيب للإمام الرازي.

٢. القسم الثاني : مصادر البيانات الفرعية وهي الكتب المتعلقة بموضوع

البحث.

## ث. منهج جمع البيانات

منهج جمع البيانات هو طرق التي توصل إلى توافر المعلومات المتعلقة بالبيانات، و

منهج جمع البيانات المستعملة كما يأتي :

١. تقسيم الآيات القرآنية وتجزئتها إلى وحدات موضوعية تحمل عناوين واضحة.

٢. الإشارة إلى المعنى الإجمالي للسورة الكريمة.

<sup>٤٥</sup>د. عبيد بن سعد العبدلي، مقدمة عن الأبحاث المكتبية، <https://dralabdali.com>، إطلع عليه بتاريخ ١٤ يناير



فِي مُسَامَتَةِ شَيْءٍ وَاحِدٍ فَتَحَرَّفُهُ، وَلَوْ كَانَتْ سَرِيعَةَ السَّيْرِ لَمَا حَصَلَ لَهَا بُتُّ بِقَدْرِ مَا يُنْضِجُ الشَّمَارَ فِي بَقْعَةٍ وَاحِدَةٍ<sup>٨٤</sup>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IAU

---

<sup>٨٤</sup>فخر الدين الرازي خطيب الري، مفاتيح الغيب. ج ٢٦، ص ٢٧٧.

## الباب الخامس

### الخاتمة

#### أ. خلاصة.

١. قد تكلم الإمام الرازي بما يتعلق عن أنواع المقاصد القرآن الكريم في تفسير سور الفاتحة: **وَالْمَقْصُودُ مِنْ كُلِّ الْقُرْآنِ تَقْرِيرُ أُمُورٍ أَرْبَعَةٍ: الْإِلَهِيَّاتِ، وَالْمَعَادُ، وَالنُّبُوءَاتِ، وَإِثْبَاتِ الْقَضَاءِ وَالْقَدْرِ لِلَّهِ تَعَالَى.**

٢. قد وردت الآيات من سورة يس بما تتعلق عن المقاصد القرآن عند الإمام الرازي في تفسيره "مفاتيح الغيب" وهي: النبوة الآية ٣ و ٦ من سورة يس، ثم في الإلهيات لآيتين ٢٢-٢٣ من سورة يس، ثم في المعاد الآية ٣٢ و ٥١ من سورة يس، ثم في إثبات القضاء والقدر الآية ٣٨ و ٨٤ من سورة يس.

#### ب. توجيهات.

١. من المناسب أن تصبح دراسة مقاصد القرآن دراسة مستقلة في سياق القرآن.

٢. شدة الإهتمام في إجراء البحوث في مجال دراسات مقاصد القرآن، وخاصة الكشف عن مفهوم مقاصد القرآن في العصر الكلاسيكي الذي لا يزال ضئيلاً ولم يتم تنفيذه على نطاق واسع.

٣. أن دراسة مقاصد القرآن التي بحثها المؤلف لا تزال بها العديد من أوجه القصور والعديد من المساحات الفارغة التي يمكن استخدامها للبحث على نطاق أوسع.



## المصادر

Abdul Mustaqim, “*Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Modernisasi Islam*”, Pidato Disampaikan Dalam Acara Pengukuhan Guru Besar Dalam Bidang Ulumul Qur’an Disampaikan Dihadapan Rapat Senat Terbuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 Desember 2019,

Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2019), h. 106.

Ahmad Zainul Musthofa, “*Tradisi Pembacaan al-Qur’an Surat-surat Pilihan Di PP. Mambaul Hikmah Sidoharjo*”, (Skripsi, UIN, Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2010)

Aswaja NU Center PWNJ Jawa Timur, *Khazanah Aswaja* (Surabaya: Aswaja NU Center PWNJ Jawa Timur, 2016)

Fakhr al-Din al-Razi, *Roh Itu Misterius*, trj, Muhammad Abdul Qadir al-Kaf, Cendekia Sentra Muslim, Jakarta, 2001,

Hari Poerwanto, *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*, (Yogyakarta: PT. LkiSPelangi Aksara, 2000), 52.

Himmah Zahiroh, “*Rekreasi Perspektif Tafsir Maqasidi Ibnu Ashur Dalam Kitab Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*”, Skripsi Sarjana, Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.

<https://quran.kemenag.go.id/surah/36/12> diakses pada tanggal 22 Februari 2023

Idam Hamid, “*Tradisi Membaca Yasin Di Makam Annangguru Maddapungan Santri Pondok Pesantren Salafiyah Parappe Kecamatan. Campalagian Kabupaten. Polewali Mandar*,”(Skripsi,UIN ALAUDDIN, Makasar: 2017)

Imam Muhsin, *Tafsir Al-Qur’an Dan Sosial Budaya Studi Nilai-Nilai Budaya Jawa Dalam Tafsir Al-Huda Karya Bakri Syahid* (Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010)





Luluk Fitrianiingsih, "Tradisi Penggunaan Garam Dalam Bacaan Yasin Di Desa Garon, Kecamatan. Balerejo Kabupaten. Madiun," (Skripsi, UIN, Sunan Ampel, Surabaya: ٢٠١٧)

Gomarduddin Saleh, *Asbabun Nuzul* (Bandung: CV. Diponegoro, ١٩٩٢), ٤١٨-٤١٩  
Rachmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, ٢٠٠٧), ١٢٨.

Rosihan Anwar, *Ulum al-Quran* (Bandung: Pustaka Setia, ٢٠١٣)

Siti Rebikah, "Rekonstruksi Kisah Ratu Balqis dalam Perspektif Tafsir Maqashidi" Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Vol. ٢ No.

Umayyah, "Tafsir Maqashidi : Metode Alternatif Dalam Penafsiran Al-Qur'an" Diya al-Afkar Vol. ٤ No. ٠١, Juni ٢٠١٦, hlm. ٤١.

Wasfi Asyur Abu zayd, *Metode Tafsir Maqasidi*, alih bahasa Ulya Fikriyati, Cet (Jakarta Selatan: PT Media Kreativa, ٢٠٢٠)

Widiyati, "Pembacaan Surat Yasin Dan al-Mulk Dalam Penyelenggaraan Penazah di Kecamatan. Telaga Langsat Kabupaten. Hulu Sungai Selatan," (Skripsi, IAIN, Antasari, Banjarmasin: ٢٠١٦)

إبراهيم مادكوير ، مدارس ونظريات الفلسفة الإسلامية ، ترجم ، يوديان أسمين ، بومي أكسارا ، جاكرتا ، ١٩٩٥ ،

إبراهيم مادكوير ، مدارس ونظريات الفلسفة الإسلامية ، ترجم ، يوديان أسمين ، بومي أكسارا ، جاكرتا ، ١٩٩٥ ،

ابن نعمان داود إسماعيل ، ابن محمد سليم ، يس كرامة فوائد وامتياز سورة يس ، (تأليف: الأراس ، ٢٠١٨ ،

ابن نعمان داود إسماعيل ، ابن محمد سليم ، يس كرامة فوائد وامتياز سورة يس ، (تأليف: الأراس ، ٢٠١٨ ، ص. ٦٣ .

إحدى مجموعات مجلس التعليم التي تؤدي بانتظام تقليد يسان كل ليلة جمعة هي مسجد مجلس تعليم النور الكبير ، قرية بينتنغ ، منطقة سونغاي باتانغ ، إندراجيري هيلير ريجنسي

أحمد توفيق ولدان ومحمد دميائي هدى ، "منهجية الدراسات الإسلامية" نظرة عامة على التنمية الإسلامية نحو تقليد إسلامي جديد ، (مالانج: بايوميديا أوليسينج ، ٢٠٠٤) ، ٩٠ .

Mambaul Hikmah أحمد زين المصطفى ، "تقاليد القرآن في قراءة حروف مختارة" ، ص .

Sidoharjo ، (أطروحة ، UIN ، Sunan Kalijaga ، يوجياكارتا: ٢٠١٥)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



إيدام حامد ، "تقليد قراءة يس في ضريح أنانجورو مادابونجان سانتري بوندوك بيسانترين مقاطعة باراي السلفية . حي كامبالاجيان . بوليوالي ماندار ، " (أطروحة ، عين علاء الدين ، باكاساك : ٢٠١٧ )

بويا هامكا ، تفسير الأزهر ، المجلد السابع ، (جاكرتا: جيما إنسان ، ٢٠١٥ ) ، ص . ٤٠١ .

بويا هامكا ، تفسير الأزهر ، المجلد السابع ، (جاكرتا: جيما إنسان ، ٢٠١٥ ) ، ص . ٤٠١ .

جوكو سوباجيو ، طرق البحث في النظرية والتطبيق (جاكرتا: رينيك سبيتا ، ٢٠١٥ ) ص ٢٧٠ .

جوكو سوباجيو ، طرق البحث في النظرية والتطبيق ، (جاكرتا: رينيك سبيتا ،

٢٠١٥ ) ص ٢٩٠ .

د . عبيد بن سعد العبدلي، مقدمة عن الأبحاث المكتبية ، <https://dralabdali.com/>، طلع عليه

بتاريخ ١٤ يناير سنة ٢٠٢٠

ديديك بورنومو ، (تفسير الجمل التوحيدية في القرآن) دراسة تفسير مفاتيح الغيب لفخر الدين الرازي ،

أطروحة) سورابايا UIN Sunan Ampel : (٢٠١٦ ،

ساهران شمس الدين ، منهجية بحث القرآن والحديث الحي (Press -Yogyakarta: TH)

٢٠٠٧ ، ٦٨ .

شارول أومام وآخرون أصول الفقه الأول (باندونغ: مكتبة المؤمنين ، ٢٠٠٠ ) ، ١٥٩ .

شاف ، الفضيلة وفضيلة سورة الإسراء ، القحفي ، يس : مع الترجمة اللاتينية والإندونيسية (جاكرتا: دار

شاف إلكترونيك ، ٢٠١٥ )

شاف ، الفضيلة وفضيلة سورة الإسراء ، القحفي ، يس : مع الترجمة اللاتينية والإندونيسية (جاكرتا: دار

شاف إلكترونيك ، ٢٠١٥ ) ، ص . ٨٩ .

صيام الدين محمد بن علي بن أحمد الداوودي ، طبقة المفسرين ، دار الكتب الإسلامية ، بيروت ،

علي محمد حسن العمري ، الإمام فخر الدين الرازي . حياه وأتصاره ، المجلس الأعلى للعلوم الإسلامية ،

٢٣- ١٩٦٩

القاموس الإندونيسي الكبير (balai Pustaka ، ١٩٩٥ ) ، ١٠٦٩ .

قريش شهاب ، تفسير المصباح (جاكرتا: لينترا هاتي ، ٢٠٠٠ ) ، المجلد . ١٢ ، ١٠١-١٠٢ .

قريش شهاب ، تفسير المصباح (جاكرتا: لينترا هاتي ، ٢٠٠٠ ) ، المجلد . ١٢ ، ١٠١-١٠٢ .

قريش شهاب ، تفسير المصباح ، المجلد ١١ ، (جاكرتا: لينترا هاتي ، ٢٠٠٢ )

قريش شهاب ، تفسير المصباح ، المجلد ١١ ، (جاكرتا: لينترا هاتي ، ٢٠٠٢ ) ، ص . ٣ .

قريش شهاب تفسير المصباح المجلد . ١١ (جاكرتا: لينترا هاتي ، ٢٠٠٢ )



- قريش شهاب تفسير المصباح المجلد. ١١ (جاكرتا: لينترا هاتي ، ٢٠٠٢) ، ص. ٢٠٣.
- كارين أرمسترونج ، لمحة عن تاريخ الإسلام ، ترح ، إيرابوسبيتا ريني ، الأيقونة الحرفية ، سورابايا ، ٢٠٠٤
- كتاب التفسير الموضوعي للقرآن الكريم ونماذج منه لأحمد بن عبد الله الزهراني؛ الناشر: الجامعة الإسلامية بالمدينة المنورة؛
- كتاب موسوعة علوم القرآن؛ المؤلف: عبد القادر محمد منصور؛ الناشر: دار القلم العربي - حلب؛ الطبعة الأولى ( ١٤٢٢ هـ / ٢٠٠٢ م)
- مسلم بن حجاج القشيري النيسابوري ، صالح مسلم ، الجزء الحادي عشر ، ح. ١٨١ ، <http://www.shamela.ws> ، المكتبة السائلة ، الإصدار ٢.١١ ،
- مناور عبد الفتاح ، تقاليد شعب NU (بوجياكارتا: مكتبة المدرسة الداخلية الإسلامية ٢٠٠٨) Cet. الثامن ، ٣٠٧.
- مهيمن إيه جي ، الإسلام في إطار الثقافة المحلية: صور من سيربيون ، (سيبوتات: خطاب العلم ، ٢٠٠١) ، ١١.
- هدية الرحمانية ، تفسير تكرر " هنا ربي " بحسب فخر الدين الرازي في منظور قواعد تكرر ، أطروحة ، (سورابايا UIN Sunan Ampel) ، ٢٠١٧.
- ودياتي "قراءة رسائل يس والملك في تنظيم الجثث في الحي". ريجنسي بحيرة لانغسات. أعالي النهر الجنوبي " (أطروحة ، أنتاساري ، بانجارماسين: ٢٠١٦)
- وزارة الدين في جمهورية إندونيسيا ، القرآن وتفسيره ، المجلد ٨ ، (جاكرتا: لينترا أبادي ٢٠١٢)
- وزارة الدين في جمهورية إندونيسيا ، القرآن وتفسيره ، المجلد ٨ ، (جاكرتا: لينترا أبادي ٢٠١٢)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.